

PENGARUH JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN LIMA JENIS *Shorea* spp. DI PT. SARI BUMI KUSUMA, KALIMANTAN TENGAH

Andri Setiawan*

INTISARI

Penebangan hutan alam hujan tropis di Indonesia yang terus-menerus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan industri dan perusahaan kayu tanpa diikuti usaha rehabilitasi hutan, menyebabkan potensi hutan alam menurun. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya peningkatan kerusakan hutan alam yang diikuti dengan menurunnya produktivitas hutan. Upaya untuk mengurangi laju kerusakan hutan hujan tropis di Indonesia telah dilakukan diantaranya dengan penanaman pengkayaan pada areal bekas tebangan dengan sistem Tebang Pilih Tanam Indonesia Intensif (TPTII) dengan jarak tanam tertentu. Untuk itu perlu dilakukan kajian berupa pengaruh jarak tanam dan jenis *Shorea* spp. terhadap pertumbuhannya dalam menunjang keberhasilan program penanaman pengkayaan di areal bekas tebangan.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan rancangan *Split Plot Design* dengan 5 ulangan. Plot utamanya adalah 2 jarak tanam, yaitu 6x2 m dan 6x4 m, sedangkan sub plotnya adalah 5 jenis *Shorea* tahun tanam 2006 yaitu *Shorea leprosula*, *S. platyclados*, *S. parvifolia*, *S. johorensis* dan *S. virescen*. Setiap perlakuan ditanam dalam bentuk plot persegi 3x10 tanaman (30 tanaman/perlakuan). Pengamatan dilakukan pada tanaman *inner plot*, 8 tanaman/perlakuan, setiap 6 bulan sekali sampai umur 3,5 tahun. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah persen hidup, tinggi dan diameter batang tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam dan perbedaan jenis tidak menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95% untuk parameter persen hidup, tinggi dan diameter tanaman. Rerata diameter terbesar pada jarak tanam 6x2 m adalah 5,91 cm, sedangkan jenis *S. leprosula* mempunyai diameter terbesar yaitu 6,87 cm. Untuk parameter tinggi, rerata tertinggi adalah pada jarak tanam 6x2 m yaitu 4,19 m dan jenis yang mempunyai tinggi tertinggi adalah *S. leprosula* yaitu 4,89 m. Rerata persen hidup tertinggi adalah 90% untuk jenis *S. johorensis* pada jarak tanam 6x4 m dan *S. leprosula* 82,5% pada jarak tanam 6x2 m. Sedangkan persen hidup terendah adalah 62,5% untuk *S. virescens* pada kedua jarak tanam.

Kata kunci: Jarak tanam, pertumbuhan tanaman, *Shorea*, TPTII.

*Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

THE EFFECT OF SPACING OF FIVE SPECIES *Shorea* spp. WITH RESPECT TO GROWTH AT PT. SARI BUMI KUSUMA, CENTRAL KALIMANTAN

Andri Setiawan*

ABSTRACT

The continuous illegal logging in Indonesia's tropical rain forest always getting increase in order to fulfill the industrial needs and timber company without being followed by the rehabilitation effort. It caused the natural forest's potentiation is getting decrease. One of the impact that being appeared is the increasing of natural forest's degradation which is followed by the decreasing of forest productivity. An effort that has been implement in reducing the degradation is rate enrichment planting of Logged Over Area (LOA) with the system of *Tebang Pilih Tanam Indonesia Intensif* (TPTII) in a specific space. Therefore its supposed to be implemented the influence of spacing and species of *Shorea* spp. concerning its growth in supporting the program success of enrichment planting on LOA.

The research was conducted in split plot design with 5 replications. Main plots were 2 spacing, 6x2 m and 6x4 m, sub plots were 5 species of *Shorea* that was planted in 2006., i.e. *S.leprosula*, *S.platyclusos*, *S.parvifolia*, *S.johorensis* and *S.virescens*. Each of treatment of trial was planted in square plots of 3x10 trees (or 30 tree/treatment). The effect of the treatment approached by measuring inner plots of 8 tree/treatment every 6 months until 3,5 years old. Parameters of tree growth was measured including a percentage of survival, height (m) and stem diameters (cm).

The result of research showed that the spacing treatment and species difference did not show a significant result on a trust level 95% for percentage of survival, height and diameters parameters. The average of the heighest diameters on a planting space 6x2 m was 5,91 cm. Mean while *S. leprosula*. a has the biggest diameters that was 6,87 cm. For the height growth, the highest average for main plot was 4,19 m (for 6x2 m spacing). Mean while for species was 4,89 m (*S. leprosula*). The average of the highest percentage of survival for *S. johorensis* was 90 % on a space of 6x4 m and *S. leprosula* was 82,5% on a space of 6x2 m. Mean while the lowest percentage of survival was 62,5% for *S. virescens* on both space planting.

Keywords : Spacing, plant growth, *Shorea*, TPTII

*Student of Siviculture Department , Faculty of Forestry , Gadjah Mada University